

## Pengaruh Sustainability Report, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Kemas Muhammad Arjuna, Citra Indah Merina

Program Studi Akuntansi, Fakultas Sosial Humaniora,  
Universitas Bina Dharma

e-mail: Email: [Kemasarjuna576@gmail.com](mailto:Kemasarjuna576@gmail.com), [citraindah@binadarma.ac.id](mailto:citraindah@binadarma.ac.id)

### ABSTRAK

Penelitian ini mempunyai tujuan dalam rangka membuat pembuktian secara ilmiah pada pengaruh sustainability report, leverage dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. Sampel riset yang dipakai ialah data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan (*annual report*) perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage industry* yang tercatat di BEI dalam kurun 2020-2022. Pengambilan sampel memakai metode *purposive sampling* dengan total 47 perusahaan tetapi setelah dilakukan uji outlier sampel yang masuk dalam kategori sejumlah 27 perusahaan selama periode observasi 3 tahun. Variabel terikat (*dependent*) dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan, sementara variabel bebas (*independent*) terdiri dari sustainability report, leverage dan ukuran perusahaan. Pendekatan penelitian ini adalah analisis kuantitatif, dan berbagai teknik analisis kuantitatif digunakan untuk mengevaluasi kekuatan hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas yang ada dalam penelitian ini. Metode analisis data yang dipakai ialah analisis regresi linear berganda yang diolah memakai perangkat lunak SPSS versi 26. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa sustainability report tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan, leverage berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan.

#### Kata kunci :

Sustainability Report, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kinerja Keuangan.

### ABSTRACT (Arial 10pt)

*This study aims to make scientific evidence on the effect of sustainability reports, leverage and company size on financial performance. The research sample used is secondary data obtained from annual reports of manufacturing companies in the food and beverage industry sub-sector which are listed on the IDX in the 2020-2022 period. Sampling used a purposive sampling method with a total of 47 companies but after conducting the outlier test the samples included in the category were 27 companies during the 3 year observation period. The dependent variable in this study is financial performance, while the independent variables consist of sustainability reports, leverage and company size. This research approach is quantitative analysis, and various quantitative analysis techniques are used to evaluate the strength of the relationship between the dependent variable and the independent variables present in this study. The data analysis method used is multiple linear regression analysis which was processed using SPSS version 26 software. Partial research results show that sustainability reports have no effect on financial performance, leverage has an effect on financial performance and firm size has no effect on financial performance*

#### Keywords :

**Sustainability Report, Leverage, Company Size and Financial Performance.**

### PENDAHULUAN

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diartikan sebagai masa depan atau prospek, pertumbuhan serta potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan. Informasi kinerja keuangan sangat diperlukan untuk menilai adanya perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan dimasa depan, untuk mengestimasi kapasitas produksi dari sumber daya yang ada. Persaingan yang semakin ketat di era revolusi industri 4.0 menuntut perusahaan untuk memiliki kinerja yang lebih baik agar mampu mempertahankan eksistensinya. Kemampuan perusahaan agar dapat bersaing sangat ditentukan oleh kinerja perusahaan, terutama dibagian kinerja keuangan. Rumusan masalah dalam penelitian ini berfokus pada pengaruh sustainability report, leverage dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan

perusahaan manufaktur subsektor food and beverage industry yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI). Penelitian ini mengkaji apakah ada hubungan positif antara tiga variabel tersebut terhadap kinerja keuangan. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap kinerja keuangan. Adapun manfaatnya yang diharapkan bermanfaat bagi teoritis dan praktis meliputi bagi penulis, akademisi dan masyarakat. Yang diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage industry* yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI).

## METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage industry* yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2020-2022. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022 dengan jumlah perusahaan sebanyak 47 perusahaan. Sampel yang digunakan yaitu 27 perusahaan dari 47 perusahaan. Adapun periode yang diteliti adalah sebanyak tiga tahun, yaitu pada tahun 2020-2022 sehingga jumlah data menjadi 84 data pengamatan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan (annual report) periode 2020-2022 perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, data sekunder yang digunakan juga

diperoleh dari berbagai website perusahaan, website IDN financial.go.id, Indonesia Stock Exchange (IDX), artikel, jurnal dan beberapa penelitian terdahulu sebagai sumber. Pendekatan penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Dalam penelitian ini, sejumlah teknik analisis kuantitatif digunakan untuk mengevaluasi kekuatan hubungan antara variabel *dependent* dan variabel *independent*. Untuk mengumpulkan data dari subjek penelitian secara metodis, pendekatan analisis kuantitatif yaitu semacam penelitian yang mengintegrasikan korelasi antara variabel-variabel yang dimasukkannya. Dalam Teknik analisis yang dilakukan terdiri dari analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis. Dalam uji hipotesis yang digunakan terdiri dari Koefisien determinasi ( $R^2$ ), Uji statistik F (Uji Signifikansi Simultan) dan Uji T (Uji Signifikansi Parsial).

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Data

**Tabel 1**  
**Statistik Deskriptif Variabel Penelitian**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sustainability Report	81	59.00	100.00	85.2963	11.41320
Leverage	81	10.00	100.00	44.0864	23.27885
Ukuran Perusahaan	81	2215.00	2962.00	2723.2840	161.09168
Kinerja Keuangan	81	-22.00	54.00	5.2840	10.02152
Valid N (listwise)	81				

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 1 Statistik deskriptif penelitian, terlihat bahwa dari 27 perusahaan *food and beverage industry* yang menjadi sampel penelitian, variabel sustainability report mempunyai nilai rata-rata (*mean*) sebesar 85.29 dengan standar deviasi sebesar 11.41 dimana standar deviasi ini lebih besar dari pada nilai rata-rata sustainability report. Demikian pula nilai minimum sebesar 59.00 yang lebih kecil dari nilai rata-ratanya, berbeda dengan nilai maksimum sebesar 100.00 yang lebih besar dari nilai rata-ratanya.

Leverage mempunyai nilai rata-rata (*mean*) sebesar 44.08 dengan standar deviasi sebesar 23.27 dimana nilai standar deviasi ini lebih kecil dari pada nilai rata-rata ukuran perusahaan. Demikian pula dengan nilai minimum sebesar 10.00 yang lebih kecil dari pada nilai rata-rata berbeda dengan nilai

maksimum sebesar 100.00 yang lebih besar dari pada nilai rata-ratanya.

Ukuran perusahaan mempunyai nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2723.28 dengan standar deviasi sebesar 161.09 dimana nilai standar deviasi ini lebih kecil dari pada nilai rata-rata umur perusahaan. Demikian pula dengan nilai minimum sebesar 2215.00 yang lebih kecil dari pada nilai rata-rata, berbeda dengan nilai maksimum sebesar 2962.00 lebih besar dari pada nilai rata-ratanya.

Kinerja keuangan mempunyai nilai rata-rata (*mean*) sebesar 5.2840 dengan standar deviasi sebesar 10.02 dimana nilai standar deviasi ini lebih besar dari pada nilai rata-rata nilai perusahaan. Demikian pula dengan nilai minimum sebesar -22.00 yang lebih kecil dari pada nilai rata-rata, berbeda dengan nilai maksimum sebesar 54.00 lebih besar dari pada nilai rata-ratanya. Penelitian ini menggunakan uji

kolmogrov-smirnov (K-S) untuk menguji normalitas. Hasil uji kolmogrov-smirnov (K-S) adalah sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Kolmogorov-smirnov (K-S)**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		81
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.21346251
Most Extreme Differences	Absolute	.135
	Positive	.135
	Negative	-.108
Test Statistic		.135
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data diolah, 2023

Untuk mengetahui apakah data residual telah terdistribusi secara normal atau tidak, maka nilai signifikansi lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  (Ghozali, 2016). Sesuai dengan tabel hasil perhitungan diatas diperoleh nilai signifikansi

0,200 lebih besar dari 0,05. Maka kesimpulannya data terdistribusi dengan normal. Hasil uji multikolonieritas pada penelitian diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Multikoliearitas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	13.049	22.993		.568	.572		
	Sustainability Report	.000	.096	.000	.002	.998	.920	1.086
	Leverage	-.169	.046	-.394	-3.677	.000	.957	1.044
	Ukuran Perusahaan	.000	.007	-.002	-.016	.987	.894	1.119

a. Dependent Variable: Kinerja keuangan

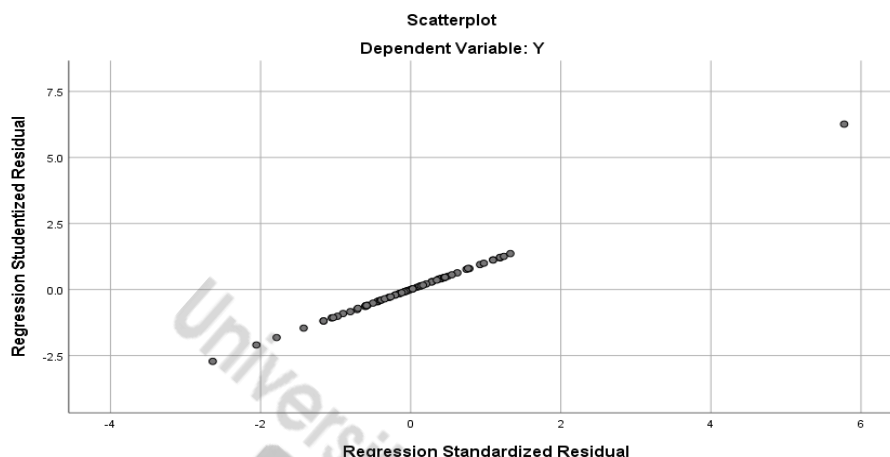
Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas 3 Dapat dilihat besaran nilai statistik tolerance untuk variabel Sustainability Report adalah 0,920 dan nilai VIF adalah 1,086. Nilai tolerance untuk variabel Leverage adalah 0,957 dan nilai VIF adalah 1,044. Nilai tolerance untuk variabel Ukuran Perusahaan adalah 0,894 dan nilai VIF adalah 1,119. Semua variabel memiliki nilai tolerance diatas 0,1 dan nilai VIF dibawah 10,00 maka

dapat disimpulkan data pada penelitian ini tidak terdapat multikolonieritas.

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji jika data tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu maka model regresi bebas dari heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar 1.

**Gambar 1**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot**



Hasil uji heteroskedastisitas dari gambar 1 menunjukkan bahwa grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED menunjukkan pola penyebaran, dimana titik-titik menyebar diatas dan dibawah 0 pada sumbu Y dan tanpa mengumpul atau membentuk sebuah pola sehingga disimpulkan data dalam penelitian ini tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengidentifikasi hubungan yang terjadi antara variabelvariabel yang diteliti. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi maka digunakan bagian dari uji statistik non-parametikk yaitu uji Run Test. Hasil dari uji autokorelasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-.55868
Cases < Test Value	40
Cases >= Test Value	41
Total Cases	81
Number of Runs	42
Z	.113
Asymp. Sig. (2-tailed)	.910
a. Median	

Sumber: Data diolah, 2023

Pengambilan keputusan dalam Uji Run Test dalam mendeteksi autokorelasi adalah dengan melihat nilai Asymp. Sig (2-tailed). Jika nilai Asymp. Sig (2- tailed) lebih besar dari 0,05 maka penelitian bebas dari autokorelasi. Maka dari itu berdasarkan tabel 4.10 Pada hasil uji Run Test penelitian ini, nilai Asymp. Sig (2-tailed) adalah 0,910 lebih besar dari 0,05 maka

dengan ini disimpulkan tidak adanya autokorelasi.

Dalam penelitian ini analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Menggunakan regresi linier berganda karena dalam penelitian ini meneliti pengaruh variabel independen yaitu sustainability report, leverage dan ukuran perusahaan terhadap kinerja vaiabel dependen yaitu kinerja keuangan

**Tabel 5**  
**Analisis Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.049	22.993		.568	.572
	Sustainability Report	.000	.096	.000	.002	.998
	Leverage	-.169	.046	-.394	-3.677	.000
	Ukuran Perusahaan	.000	.007	-.002	-.016	.987

a. Dependent Variable: Kinerja keuangan  
Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan data diatas, maka persamaan regresi yang terbentuk pada uji regresi ini adalah:

$$Y = 13.049 + 0,000 - 0,394 - 0,002 + e$$

Persamaan regresi diatas menjelaskan bahwa nilai variabel terikat akan senilai 13.049 jika semua variabel independen bernilai 0.

Variabel sustainability report memiliki kofisien positif yaitu 0.000. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan sustainability report senilai 1, maka kinerja keuangan akan meningkat senilai 0,000 dengan asumsi bahwa variabel independent lainnya tetap.

Variabel leverage memiliki kofisien negatif yaitu -0.394. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan leverage senilai 1, maka kinerja keuangan akan meningkat senilai -0.394 dengan asumsi bahwa variabel independent lainnya tetap.

Variabel ukuran perusahaan memiliki kofisien negatif yaitu -0.002 Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan ukuran perusahaan senilai 1, maka kinerja keuangan akan meningkat senilai -0.002 dengan asumsi bahwa variabel independent lainnya tetap.

Dari hasil pengujian hipotesis secara regresi linier diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

#### 1. Variabel Sustainability Report

Berdasarkan dari hasil pengolahan data yang ada, maka didapat nilai 0.998 > a = 0,05 karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak adanya terdapat pengaruh signifikansi antara sustainability report terhadap kinerja keuangan.

#### 2. Variabel Leverage (DAR)

Berdasarkan dari hasil pengolahan data yang ada, maka didapat nilai 0.000 > a = 0,05 karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikansi antara leverage terhadap kinerja keuangan.

#### 3. Variabel Ukuran Perusahaan (SIZE)

Berdasarkan dari hasil pengolahan data yang ada, maka didapat nilai 0.987 > a = 0,05 karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak adanya terdapat pengaruh signifikansi antara ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan.

Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai determinan adalah 0 sampai 1 (0 < R<sup>2</sup> < 1). Nilai Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) pada penelitian ini menunjukkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 6**  
**Hasil Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.393 <sup>a</sup>	.155	.122	9.39123	2.160

a. Predictors: (Constant), Sustainability report, Leverage dan Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan  
Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 6 yang menunjukkan tampilan output SPSS model summary, nilai adjusted R<sup>2</sup> adalah 0,122 yang berarti variabel

dependen pada penelitian ini mampu dijelaskan oleh variabel independen sebesar 12,2 %. Kesimpulannya 12,2 %, perubahan yang terjadi

pada kinerja keuangan (Y) dijelaskan oleh variabel sustainability report (X1), leverage (X2) dan ukuran perusahaan (X3). sedangkan sisanya 87,8 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini atau faktor-faktor lain diluar model penelitian.

Uji F atau uji hipotesis secara simultan digunakan untuk melihat apakah secara keseluruhan variabel bebas (independen) memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (dependen). Hasil uji signifikansi simultan (F) pada penelitian ini menunjukkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1243.438	3	414.479	4.700	.005 <sup>b</sup>
	Residual	6791.031	77	88.195		
	Total	8034.469	80			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

b. Predictors: (Constant), Sustainability report, Leverage dan Ukuran Perusahaan

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 7 Untuk hasil uji ANOVA atau F di atas, diperoleh nilai F hitung = 4.700 dengan signifikan senilai (Sig) 0,005<sup>b</sup> yang lebih kecil dibandingkan tingkat signifikansi yaitu 0,05 artinya signifikan, maka hipotesis alternatif diterima. Dengan demikian maka model regresi ini sudah memenuhi kriteria layak dan benar. Kesimpulannya berarti variabel Sustainability Report (X1), Leverage (X2), Ukuran Perusahaan (X3), secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan sebagai variabel dependen (Y). Besar pengaruhnya adalah 12,2 % dan

signifikansi  $0,000 < \alpha = 0,05$ . Besar pengaruh variabel lain di luar model regresi ini dihitung dengan rumus :  $(1-r^2)$  atau  $(1-0,122) = 0,878$  atau sebesar 87,8 %.

Uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas (independen) secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Untuk mengetahui pengaruh tersebut maka digunakan tingkat signifikansi sebesar 5%. Dari pengujian hipotesis secara parsial diperoleh hasil yaitu sebagai berikut.

**Tabel 8**  
**Uji Signifikansi Parsial**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.049	22.993		.568	.572
	Sustainability Report	.000	.096	.000	.002	.998
	Leverage	-.169	.046	-.394	-3.677	.000
	Ukuran Perusahaan	.000	.007	-.002	-.016	.987

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 8 Untuk menguji signifikansi dari setiap variabel bebas yang digunakan p-value (probability value) dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka koefisien regresi adalah signifikan. Dari hasil pengujian hipotesis secara parsial diatas, maka dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Variabel Sustainability Report

Variabel Berdasarkan hasil pengolahan data, variabel Sustainability Report memiliki nilai signifikansi = 0,998 > level of significant

( $\alpha$ ) = 0,05. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 , maka kesimpulannya adalah bahwa secara parsial variabel Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

2. Variabel Leverage

Berdasarkan hasil pengolahan data, variabel Leverage memiliki nilai signifikansi = 0,000 < level of significant ( $\alpha$ ) = 0,05. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ,maka kesimpulannya adalah bahwa secara parsial

variabel Leverage berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

### 3. Variabel Ukuran Perusahaan

Berdasarkan hasil pengolahan data, variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai signifikansi = 0,987 > level of significant ( $\alpha$ ) = 0,05. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka kesimpulannya adalah bahwa secara parsial variabel Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

## Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini membahas faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Keuangan pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage industry* yang terdaftar di BEI. Berikut ini akan dijelaskan mengenai pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan melalui SPSS for windows.

### Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa hipotesis pertama ditolak. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sustainability report tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan signifikansi 0,988 yang dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ( $\alpha=5\%$ ) dan nilai koefisien regresi sebesar 0,002. Maka dari itu, berdasarkan hasil hipotesis tersebut menyatakan bahwa sustainability report tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil analisis ini tidak konsisten dengan hasil dengan hasil penelitian Kasbun et al. (2017) bahwa pelaporan kinerja ekonomi berkelanjutan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Pengungkapan *sustainability reporting* memberikan keuntungan sebagaimana pemangku kepentingan diberikan laporan yang esensial mengenai keberlanjutan yang merefleksikan mengenai kinerja sebelumnya dan pandangan ke masa depan mengenai kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial, pelaporan ini sering digunakan oleh perusahaan untuk membuat strategi dan keputusan untuk meningkatkan operasi dan mengidentifikasi pasar baru. Namun, hasil penelitian ini konsisten terhadap penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Andreas (2019) mengatakan *sustainability report* (ekonomi, lingkungan, dan sosial) yang menunjukkan hasil bahwa *sustainability report* tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sedikitnya pengungkapan yang memiliki pengaruh bagi *stakeholder* dan *stakeholder* yang belum terlalu peduli dengan *sustainability report* khususnya kinerja lingkungan perusahaan serta

tidak ada kaitannya *stakeholder* dengan aktivitas penjualan perusahaan kepada konsumen.

Tidak berpengaruh *sustainability report* terhadap kinerja keuangan dibuktikan dengan adanya nilai rata-rata *sustainability report* pada tahun 2020-2022 yang banyak berada diatas nilai standar industry dan ada minus di beberapa perusahaan, yang artinya perusahaan sedang mengalami akumulasi kerugian yang melebihi ekuitasnya.

### Pengaruh Leverage Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa hipotesis kedua diterima. Hasil pengujian menunjukkan bahwa leverage berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan signifikansi 0,000 yang dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ( $\alpha=5\%$ ) dan nilai koefisien regresi sebesar -3.677. Maka dari itu, berdasarkan hasil hipotesis tersebut menyatakan bahwa leverage berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini konsisten dengan Penelitian Thoman, Aryusmar, dan Indriaty (2020) menunjukkan bahwa leverage berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Akan tetapi, tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri & Elizabeth (2020) dan Widyastuti (2019) yang menyatakan bahwa, leverage tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Leverage memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan karena semakin tinggi leverage menyebabkan kinerja keuangan semakin tinggi karena leverage yang tinggi menandakan perusahaan memiliki ketergantungan terhadap utang yang membuat perusahaan meningkatkan terhadap kinerja keuangan untuk menutupi kekurangannya sehingga citra perusahaan lebih baik, dan sebaliknya apabila kepercayaan stakeholder kepada perusahaan berkurang, maka membuat investor tidak berani berinvestasi kepada perusahaan sehingga dana perusahaan berkurang dan menyebabkan kinerja keuangan menjadi tidak meningkat.

Berpengaruh leverage terhadap kinerja keuangan dibuktikan dengan adanya nilai rata-rata leverage pada tahun 2020-2022 yang dimiliki hampir 20% dari sampel perusahaan memiliki nilai leverage yang baik sesuai standar industri. Menandakan bahwa perusahaan memiliki modal yang cukup.

### Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa hipotesis ketiga ditolak. Hasil pengujian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan signifikansi 0,987 yang

dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ( $\alpha=5\%$ ) dan nilai koefisien regresi sebesar -0,016. Maka dari itu, berdasarkan hasil hipotesis tersebut menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil analisis ini tidak konsisten dengan hasil penelitian Andriani dan Agustami, (2016) dan Dewi dan Tenaya, (2017) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Akan tetapi, konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati et al (2020), menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa besar kecilnya perusahaan yang diukur menggunakan total aset tidak mencerminkan bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik, total aset yang besar belum menjadi jaminan atas kinerja keuangan yang baik dan total aset dalam jumlah besar belum tentu dikelola dan dimanfaatkan dengan baik pula. Dalam hal ini, perusahaan belum mampu memaksimalkan keseluruhan aset yang dimilikinya untuk meningkatkan pendapatan perusahaan.

Tidak berpengaruhnya ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan dibuktikan dengan adanya nilai rata-rata ukuran perusahaan pada tahun 2020-2022 yang banyak berada diatas nilai standar industri dan ada minus dibeberapa perusahaan yang artinya bahwa total asset yang dimiliki perusahaan tersebut sedang tidak stabil.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan mengenai kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage industry* yang terdaftar di BEI dengan menggunakan variabel *sustainability report*, leverage dan ukuran perusahaan yang penulis sajikan dalam bab IV, maka penulis menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut: Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa variabel *sustainability report* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage industry* yang terdaftar di BEI. Hal ini menunjukkan bahwa

sedikitnya pengungkapan yang memiliki pengaruh bagi *stakeholder* dan *stakeholder* yang belum terlalu peduli dengan *sustainability report* khususnya kinerja lingkungan perusahaan serta tidak ada kaitannya *stakeholder* dengan aktivitas penjualan perusahaan kepada konsumen. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa variabel leverage hasil penelitian ini berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage industry* yang terdaftar di BEI. Hal ini menunjukkan semakin tinggi leverage, maka menyebabkan kinerja keuangan semakin tinggi karena leverage yang tinggi menandakan perusahaan memiliki ketergantungan terhadap utang yang membuat perusahaan meningkatkan terhadap kinerja keuangan untuk menutupi kekurangannya sehingga citra perusahaan lebih baik. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan hasil penelitian ini tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage industry* yang terdaftar di BEI. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya perusahaan yang diukur menggunakan total aset tidak mencerminkan bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik, total aset yang besar belum menjadi jaminan atas kinerja keuangan yang baik dan total aset dalam jumlah besar belum tentu dikelola dan dimanfaatkan dengan baik pula. Berdasarkan hasil uji Adjusted R2 dalam penelitian ini bernilai sebesar 12,2% maka terdapat 87,8% variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini yang dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sehingga peneliti memberikan saran bagi peneliti selanjutnya yang akan mengangkat permasalahan yang sama, untuk menambahkan variabel independen lainnya yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Diharapkan juga pada peneliti selanjutnya untuk menambahkan periode waktu penelitian sehingga bisa melengkapi penelitian-penelitian yang telah ada. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk menggunakan objek penelitian lainnya.

#### Referensi

- Dewi, P. P. E. R., & Tenaya, A. I. (2017). Pengaruh Penerapan GCG Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Di Bei Periode 2013-2016. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21(1), 310–329.
- Kurniawati, H., Rasyid, R., & Setiawan, F. (2020). Pengaruh Intellectual Capital dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 4(1), 64–76.
- Putri, Michelle Claudia dan Elizabeth S.D. (2020). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara / Vol.2 , No.1 , Januari 2020 : 469 - 477.*
- Sari, I. A. P., & Andreas, H. H. (2019). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report



- Terhadap Kinerja Perusahaan Publik di Indonesia. *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan*, 3(3), 206–214.
- Thoman, G. N., Aryusmar, & Indriaty, L. (2020). *The effect of company size, profitability and leverage on sustainability report disclosure*.
- Widyastuti, Maria. (2019). Analysis Of Liquidity, Activity, Leverage, Financial Performance And Company Value In Food And Beverage Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Economics and Management Studies (SSRG-IJEMS) – Volume 6 Issue 5–May 2019*. ISSN: 2393 – 9125.



## LETTER OF ACCEPTANCE

No.458/JIUBJ-LPPM/IX/2023

Dengan ini Pengelola **Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi** dengan ISSN 2549-4236 (Online) dan ISSN 1411-8939 (Cetak) memberitahukan bahwa naskah anda dengan identitas:

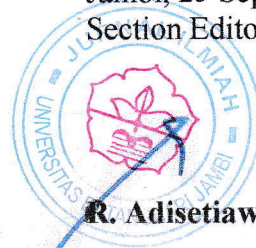
Judul : **Pengaruh Sustainability Report, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**  
Penulis : **Kemas Muhammad Arjuna, Citra Indah Merina**  
Institusi : **Program Studi Akuntansi, Fakultas Sosial Humaniora, Universitas Bina Darma**  
Correspondence email : [Kemasarjuna576@gmail.com](mailto:Kemasarjuna576@gmail.com), [citraindah@binadarma.ac.id](mailto:citraindah@binadarma.ac.id)

Telah memenuhi kriteria publikasi di **Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi (JIUBJ)** dan dapat kami **Terima** sebagai bahan naskah untuk Penerbitan Jurnal pada **Volume 24 Nomor 1, Februari 2024**

Untuk menghindari adanya duplikasi terbitan dan pelanggaran etika publikasi ilmiah terbitan berkala, kami berharap agar naskah/artikel tersebut tidak dikirimkan dan dipublikasikan ke penerbit/jurnal lain.

Demikian surat ini disampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, 25 September 2023  
Section Editor



**R. Adisetiawan, SE, MM**